

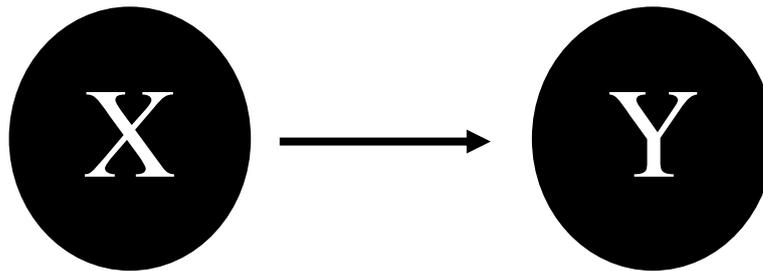
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Dimana kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk skor (Fraenkel & Wallen, 2012, hlm. 188). Secara lebih spesifik pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui antara dua variable atau lebih dan buat mengeksplorasi implikasinya terhadap sebab dan akibat (Fraenkel & Wallen, 2012).

Desain korelasi dipilih karena peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan kecemasan dengan partisipasi olahraga. Seperti pada gambar 3, di mana X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat.



*Gambar 3. 1 Desain Korelasi*

Sumber : (Fraenkel & Wallen, 2012)

#### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah usia remaja dan usia dewasa di Jakarta Timur dengan jumlah 3 037 139 jiwa (BPS DKI Jakarta, 2020).

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah subyek penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dan

orang dewasa di Jakarta Timur yang terdiri dari 10 kecamatan (BPS DKI Jakarta, 2020).

Salah satu langkah paling penting dalam proses penelitian adalah pemilihan sampel individu yang akan berpartisipasi (Fraenkel & Wallen, 2012, hlm. 92). Sample dalam penelitian adalah kelompok, individu, atau objek di mana informasi diperoleh (Fraenkel & Wallen, 2012, hlm. 92). Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik *Random Sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel secara acak, teknik sampel ini digunakan untuk menentukan objek penelitian atau sumber datanya sangat luas dan harus memastikan setiap calon sampel memiliki peluang untuk dijadikan sampel (Fraenkel & Wallen, 2012). Menurut (Fraenkel, Jack R, Norman E. Wallen, 1932, hlm. 92) penelitian korelasional jumlah minimum sampel adalah 50 sampel.

Berdasarkan tabel Issac dan Michael jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 348 orang, karena jumlah N diantara 3.000.000 sampai 3.500.000 orang, dan jumlah populasi sebanyak 3 037 139 jiwa.

Tabel 3. 1 Tabel Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270

Sumber: (Mulyatiningsih, 2011).

### 3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument kuisisioner berbentuk angket untuk mencari data tingkat kecemasan dengan mengadaptasi dari instrument *Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)*, dari jurnal *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* yang ditulis oleh Skapinakis, Petros (Skapinakis, 2014).

Kemudian, peneliti menggunakan instrument kuisisioner berbentuk angket untuk mencari data partisipasi olahraga yang diambil dari *Journal of sport science and medicine* dari jurnal yang ditulis oleh Miran Kondric, Joško Sindik, Gordana FurjanMandic, and Bernd Schiefler dengan jurnal yang berjudul *Participation Motivation and Student's Physical Activity among Sport Students in Three Countries* (Kondrič et al., 2013). Peneliti mengambil instrument ini dengan metode adaptasi.

Untuk Alternatif jawaban dan angka skala untuk nilai setiap pertanyaan pada angket partisipasi olahraga, mengacu pada pendapat (Sugiyono, 2014, hlm. 120) mengemukakan bahwa arti angka-angka untuk nilai setiap pertanyaan yaitu:

- 1) 4 berarti sangat setuju = baik sekali
- 2) 3 berarti setuju = cukup baik
- 3) 2 berarti tidak setuju = tidak baik
- 4) 1 berarti sangat tidak setuju = sangat tidak baik

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji coba angket kemudian data diolah, yaitu untuk mengetahui agar memenuhi syarat penelitian maka peneliti melakukan pengujian instrumen agar mendapat kesahian dan keabsahan dari setiap butir pernyataan angket, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution For Windows (SPSS)*.

### 3.5.1 Uji Validitas

Sangat penting bagi peneliti memperhatikan kualitas instrumen yang digunakan, karena kesimpulan yang diambil peneliti didasarkan pada informasi yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sejumlah prosedur untuk memastikan bahwa kesimpulan yang mereka tarik, berdasarkan data yang mereka kumpulkan, valid dan dapat dipercaya. Validitas mengacu pada kesesuaian, kebermaknaan, kebenaran, dan kegunaan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti (Fraenkel & Wallen, 2012).

Validitas adalah tingkat ketepatan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2014, hlm. 121). Maka dari itu, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlatioan* dengan bantuan program komputer paket *Statistical Product and Service Solution For Windows* (SPSS). Uji validitas yaitu digunakan untuk menyatakan bahwa butir pernyataan valid atau tidak maka digunakan patokan 0.2 untuk dibandingkan pada angka yang terdapat dalam kolom *corrected item-total correlation*, bila angka yang terdapat pada kolom *corrected item-total correlation* berada dibawah 0.2 atau bertanda negatif (-), maka dinyatakan tidak valid (gugur) sebaliknya bila angka dalam kolom diatas 0.2 maka dinyatakan valid (Suherman & Rahayu, 2011, hlm. 171).

berikut kriteria validitas menurut (Arikunto, 2013, hlm. 89) pada tabel 3.2

*Tabel 3. 2 Kriteria Validitas*

Koefisien Korelasi (p)	Kriteria Validitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi

0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : (Arikunto, 2013, hlm. 89)

Setelah diketahui kriteria validitas instrument, maka selanjutnya dilakukannya uji validitas instrument yang terdapat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4

*Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)*

<b>Correlations</b>		
No. Butir Instrumen	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	.784	Valid
3	.727	Valid
5	.802	Valid
7	-.308	Tidak Valid
9	.755	Valid
11	.690	Valid
13	.846	Valid

Berdasarkan uji validitas, diperoleh sejumlah 7 pertanyaan nomor ganjil pada angket *Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)* dinyatakan 6 butir soal valid dan 1 soal tidak valid, dengan koefisien korelasi terendah r adalah -0,308 dan koefisien tertinggi r = 0,846.

*Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Olahraga*

<b>Correlations</b>		
No. Butir Instrumen	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	.102	Tidak valid
2	.266	Tidak Valid
3	.500	Valid
4	.585	Valid
5	.384	Valid

6	.442	Valid
7	.604	Valid
8	.443	Valid
9	.541	Valid
10	.627	Valid
11	.465	Valid
12	.473	Valid
13	.365	Valid
14	.628	Valid
15	.718	Valid
16	.723	Valid
17	.587	Valid
18	.666	Valid
19	.350	Valid
20	.718	Valid
21	.607	Valid
22	.767	Valid
23	.715	Valid
24	.327	Valid
25	.545	Valid
26	.628	Valid
27	.594	Valid
28	.593	Valid
29	.533	Valid
30	.633	Valid

Berdasarkan uji validitas, diperoleh sejumlah 30 pertanyaan pada angket Partisipasi Olahraga dinyatakan 28 butir soal valid dan 2 soal tidak valid, dengan koefisien korelasi terendah  $r$  adalah 0,102 dan koefisien tertinggi  $r = 0,767$ .

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor atau jawaban dari satu instrumen ke yang lain dan dari satu set item ke item lainnya. Kedua konsep ini sangat penting untuk peneliti pertimbangkan dalam hal pemilihan atau desain instrumen yang ingin diteliti (Fraenkel & Wallen, 2012). Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”. Instrumen dapat dikatakan reliabel (handal) apabila nilai  $\alpha$  sebesar 0,6 dan apabila kurang dari 0,6 secara umum mengidentifikasi kehandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan.

Tabel 3. 5 Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1	<0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,700	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : (Arikunto, 1993)

Reliabilitas pada instrument *Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)* dan instrument Partisipasi Olahraga dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Hospital Anxiety and Depression Scale*

Cronbach's Alpha	N of items
.753	7

Tabel 3.6 mencantumkan hasil uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.753. Dengan demikian pengambilan keputusan berdasarkan penghitungan nilai Cronbach's Alpha  $0.753 > 0.600$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

*Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Partisipasi Olahraga*

Cronbach's Alpha	N of items
.912	30

Tabel 3.7 mencantumkan hasil uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.912. Dengan demikian pengambilan keputusan berdasarkan penghitungan nilai Cronbach's Alpha  $0.912 > 0.600$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

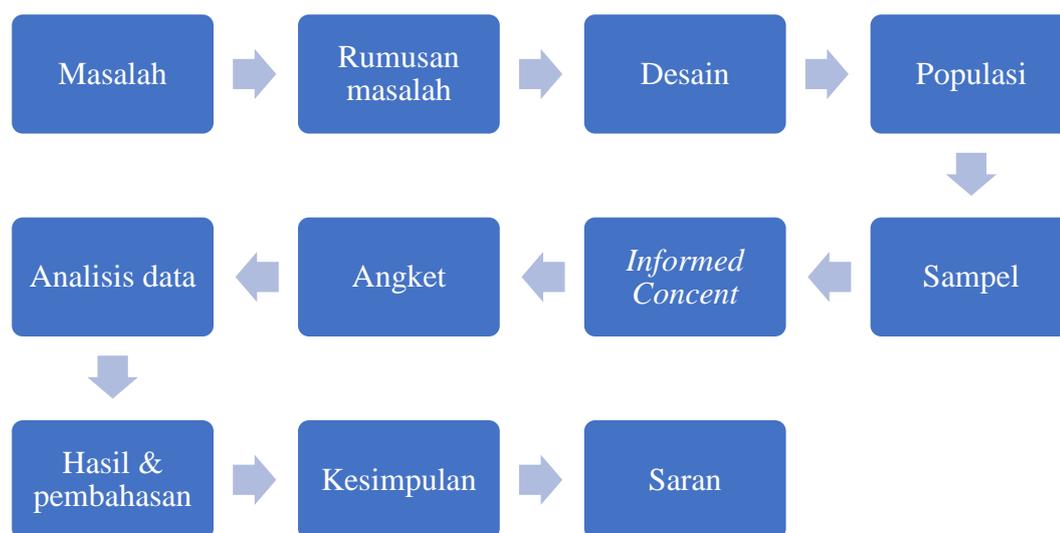
### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara online melalui google form dan menyebarkannya melalui sosial media Instagram, Whatsapp, dan lain sebagainya. Penelitian sebelumnya di negara Italia menggunakan google form kemudian menyebarkannya melalui sosial media seperti, Instagram, Twitter, dan sebagainya (Maugeri et al., 2020). Terdapat peningkatan penggunaan survei online di seluruh dunia dari peningkatan akses internet (Regmi, Waithaka, Paudyal, Simkhada, & Van Teijlingen, 2017). Pengumpulan data melalui survei online tampaknya berpotensi untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar secara efisien, ekonomis, dan dalam waktu yang relatif singkat. Pendekatan online survei juga sangat berguna saat mengumpulkan data dan populasi yang sulit dijangkau (Regmi et al., 2017).

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini adalah menentukan populasi. Populasi sangatlah penting dalam setiap penelitian, karena setiap subyek yang ada di dalam penelitian berada dalam lingkup satu populasi yang akan diteliti. Selanjutnya, menentukan sampel yang akan diteliti sesuai dengan kebutuhan penulis. Kemudian penulis memberikan pernyataan sesuai dengan instrumen yang sudah disiapkan oleh penulis, lalu data tersebut di olah dan di analisa (Fraenkel & Wallen, 2012). Penulis memberikan informasi kepada sampel mengenai maksud dan tujuan angket supaya sampel dapat mengisi tiap butir pertanyaan dengan mudah dan dapat

dimengerti. Selanjutnya, sampel diberikan pertanyaan kesediaan mengikuti penelitian/*informed concent*. Pengertian dari *Informed concent* ialah form kesediaan sampel dalam mengikuti penelitian, maksud dan tujuan dari *Informed concent* sebagai salah satu standar etika dalam penelitian serta menyetujui semua risiko dalam peneitian (Fraenkel & Wallen, 2012). Oleh karena itu, penulis menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Prosedur penelitian

### 3.8 Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan rangkaian yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kesimpulan penelitian. . Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan Korelasi Bivariat. Korelasi bivariat adalah statistik yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variable (Syahrums & Salim, 2009). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program bantu dari aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 25.

Adapun tahapan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.
- 2) Data di input menggunakan google form menjadi format Microsoft Excel.

- 3) Kemudian ikuti panduan cara skorsing setiap instrument.
- 4) Selanjutnya data diolah menggunakan aplikasi SPSS, sehingga data tersebut bisa menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

### 3.9 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data penelitian ini adalah:

#### 1) Deskriptif data

Deskriptif data merupakan pengolahan data agar mendapatkan informasi tentang data minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Pallant, 2007).

#### 2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan agar data yang diterima berada di taraf distribusi normal atau tidak. Setiap data diuji normalitasnya, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov (Pallant, 2007) karena sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas ( $p$ ) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan ( $dk$ )  $\alpha = 0,05$  digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya.

Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $< 0,05$  maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

### 3.10 Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data, jika data yang diterima berdistribusi normal maka menggunakan analisis uji *Parametric Test*, tes tersebut merupakan salah satu tehnik analisis dalam statistik untuk mencari perbandingan variabel yang bersifat kuantitatif (Fraenkel & Wallen, 2012) dan jika data yang diterima tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis uji *non-parametric test*, uji ini merupakan salah satu tehnik analisis untuk mencari perbandingan variabel yang bersifat kuantitatif (Fraenkel & Wallen, 2012).

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$ : tidak terdapat hubungan kecemasan dengan motif partisipasi olahraga di masa pandemic Covid-19.

2) H1: terdapat hubungan kecemasan dengan motif partisipasi olahraga di masa pandemic Covid-19.

Dengan pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $> 0,05$  H0 diterima, maka dinyatakan tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $< 0,05$  H0 ditolak yang berarti H1 diterima, maka dinyatakan terdapat hubungan.